

Pelaksanaan Kongres Nasional IKORGI XII dan Temu Ilmiah Nasional IKORGI V (TINI V) Tahun 2021

YOGYA (KR) - Kongres Nasional IKORGI XII dan Temu Ilmiah Nasional IKORGI V (TINI V) diadakan daring pada 3–26 September 2021. Ketua Pengurus Pusat Ikatan Konservasi Gigi Indonesia, drg Wignyo Hadriyanto MS SpKG (K) dalam sambutannya menyampaikan bahwa setiap dokter atau dokter gigi yang berpraktik wajib mengikuti pendidikan dan pelatihan kedokteran atau kedokteran gigi berkelanjutan yang diselenggarakan organisasi profesi.

"Penyelenggaraan event temu ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan ketrampilan bagi semua anggota IKORGI, guna mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi yang sangat cepat secara global. Kegiatan ini juga sangat bermanfaat dalam ajang publikasi hasil penelitian maupun standar pelayanan kesehatan di bidang konservasi gigi, baik teknologi restorasi maupun endodontik," ujar Wignyo.

Temu Ilmiah Nasional IKORGI Sebagai Sarana untuk Memperoleh SKPPengurus Pusat Ikatan Konservasi Gigi Indonesia, merupakan induk organisasi para dokter gigi spesialis konservasi gigi, bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan anggotanya dalam mendapatkan Satuan Kredit Profesi (SKP) yang menjadi persyaratan PB PDGI untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR) bagi Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi yang menjalankan profesinya. Maka TINI V ini dapat menjadi wahana untuk memperoleh SKP yang dibutuhkan.

Ketua Panitia TINI V, drg Hendargo Agung Pribadi SpKG menjelaskan, salah satu event terbesar Ikatan Konservasi Gigi Indonesia atau yang biasa disingkat dengan sebutan IKORGI yaitu Temu Ilmiah Nasional IKORGI V (TINI V) yang dilaksanakan setiap 3 tahun sekali. TINI V dilaksanakan dengan berbagai rangkaian event seperti seminar, pengabdian masyarakat, hands on atau kegiatan ketrampilan, Kongres IKORGI dan Kolegium Konservasi Gigi, serta pemilihan Ketua Pengurus Pusat IKORGI (PPI IKORGI).



KR-Surya Adi Lesmana

Dari kiri ke kanan, drg Hendargo Agung Pribadi SpKG, drg Wignyo Hadriyanto MS SpKG (K) dan drg Prisca Bernadeti MPH SpKG.

Event yang Sempat Tertunda

TINI ke-V seharusnya diadakan pada Tahun 2020, tertunda selama satu tahun karena situasi pandemi global Covid-19. "Menjadi tantangan tersendiri bagi kami dalam merancang dan menjalankan kegiatan yang biasa diadakan dengan tatap muka, menjadi kegiatan jarak jauh. Dengan restu dari Ketua Pengurus Besar PDGI Dr drg RM Sri Hananto Seno MM SpBMM (K), serta dukungan Ketua Pengurus Pusat IKORGI, Ketua IKORGI cabang Yogyakarta drg Pribadi Santosa MS SpKG (K), Kepala Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi FKG UGM drg Diatri Nari Ratih MKes Konservasi Gigi terkini.

PhD SpKG (K), Ketua PDGI cabang Kota Yogyakarta drg Sri Muryaningsih SpKG, dan sejawat IKORGI cabang Yogyakarta, Alhamdulillah kami dapat merumuskan TINI ke-V pada September 2021," ujar Hendargo Agung Pribadi.

Pandemi global Covid-19 yang melanda Indonesia sangat berdampak pada semua bidang, termasuk dunia Kedokteran Gigi. Berbagai hambatan akibat pandemi global dapat dilihat mulai dari kegiatan pendidikan, penelitian, hingga pelayanan kepada masyarakat. Namun, tidak menyulutkan semangat untuk tetap mengembangkan diri dalam keilmuan Konservasi Gigi terkini.

Pembicara Webinar dari Dalam dan Luar Negeri

TINI ke-V menghadirkan para pembicara dari dalam dan luar negeri. Para pembicara merupakan pakar di bidang Konservasi Gigi, lintas bidang keilmuan dan klinisi. Terdapat lebih dari 100 narasumber short lecture yang akan mempresentasikan tentang keilmuan lainnya. Memberikan edukasi kepada lebih dari ratusan masyarakat umum melalui pengabdian masyarakat virtual, serta lebih dari 20 kelas kegiatan ketrampilan.

"Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pembicara yang telah berkenan berbagi ilmu dan pengetahuan di event TINI ke-V. TINI ke-V tak lepas

dukungan dari sponsor dental supplier alat dan bahan kedokteran gigi di Indonesia. Saya bersama drg Prisca Bernadeti MPH SpKG, drg Elisa Veronika PD SpKG, drg Erian Septiana Sari SpKG, drg Gustantyo Wahyu Wibowo, SpKG, drg Evi Tri Utami SpKG bersama segenap panitia mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dari semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu," lanjutnya.

Fitur Unggulan dalam Event TINI V

Dikarenakan kondisi pandemi Covid-19, event Temu Ilmiah Nasional IKORGI V (TINI V) dilaksanakan secara daring melalui website ikorgitini.com. "Puji syukur, event TINI V kali ini diikuti 1.000 lebih peserta webinar yang terdiri dari Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi dan Residen Konservasi Gigi di seluruh Indonesia. Selain itu, kami juga berhasil mendapatkan support dari 18 vendor sponsor yang terdiri dari 16 vendor dental supplier dan 2 sponsor tambahan. Event ini pun kami selenggarakan secara online agar memudahkan peserta untuk mengikuti event TINI V," ujar drg Prisca Bernadeti MPH SpKG selaku panitia event TINI V. TINI V yang dilaksanakan pun terdiri dari berbagai macam rangkaian event seperti Webinar, Hands On, Pengabdian Masyarakat, Short Lecture dan Dental Exhibition. "Pada TINI V tahun ini, kami memberikan teknologi Analytic Intelligence di mana para vendor dental supplier bisa memiliki data pengunjung booth beserta produk-produk vendor dental supplier yang diminati oleh peserta, sehingga para vendor dental supplier mempunyai bank data untuk meningkatkan penjualan mereka secara online," ujar drg Prisca.

Selain Analytic Intelligence, TINI V kali ini juga memberikan sistem Flash Sale untuk membantu meningkatkan penjualan produk-produk kedokteran gigi yang ditawarkan oleh vendor dental supplier. "Akhir kata, kami sangat berterima kasih atas semua pihak yang membantu dan bekerjasama dalam penyelenggaraan event IKORGI TINI V tahun ini," tutupnya. (*)

TINGGI, KASUS KESEHATAN JIWA DI DIY

Dibutuhkan Perda yang Lebih Holistik

YOGYA (KR) - Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, DIY berada pada posisi kedua se-Indonesia setelah provinsi Bali sebagai provinsi dengan kasus kesehatan jiwa tertinggi, baik Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) maupun Orang Dengan Disabilitas Psikososial (ODDP) atau Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Tingginya angka kasus kesehatan jiwa di DIY mendorong DPRD DIY berinisiatif melakukan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang kesehatan jiwa. Penyusunan Peraturan Daerah menjadi peluang untuk membangun kebijakan penanganan kesehatan jiwa yang tersistem sehingga bisa menjadi panduan dan landasan semua stakehold-

er yang bergerak di isu kesehatan jiwa.

Pusat Rehabilitasi YAKKUM menyelenggarakan Diseminasi Policy Brief Investasi Membangun Ekosistem Sehat Jiwa yang Komprehensif di DIY dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Jiwa Sedunia 2021. Diseminasi daring yang dilakukan Pusat Rehabilitasi YAKKUM, Selasa (21/9) merupakan bagian

dari memperkuat aspirasi pemerhati dan pegiat kesehatan jiwa di Indonesia.

Acara dihadiri Jaimun (Program Manager Pusat Rehabilitasi YAKKUM), Desty Endah (penyintas orang dengan disabilitas psikososial), Tri Wahyuni Suci (Tim Penulis Policy Brief Pusat Rehabilitasi YAKKUM), OPD lintas sektor di DIY, Kabupaten Sleman, Gunungkidul, Kulonprogo dan Kabupaten Bantul, jaringan Peduli Disabilitas Psikososial, Akademi.

Jaimun berharap, Ranperda Kesehatan Jiwa lebih holistik yang membangun sinergi tidak hanya aspek kesehatan tapi juga lainnya. "Harapannya payung Perda

Kesehatan Jiwa bisa mendorong peran desa dalam kehidupan disabilitas psikososial menjadi warga negara yang produktif dan menyokong pembangunan desa yang baik," katanya.

Tri Wahyuni Suci menu-

turkan, selama ini, penanganan kesehatan jiwa di DIY masih menekankan upaya kuratif. Dia berharap dalam Perda nantinya, sudah ada upaya promotif, preventif dan rehabilitatif.

(Dev)-f

Pemkot Beri Insentif 150 Ustadz

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memberikan insentif bagi 150 ustadz dan ustadzah dari pondok pesantren, madrasah diniyah, dan Taman Pendidikan Alquran (TPA). Insentif tersebut dialokasikan dari APBD Kota Yogya 2021 yang disalurkan melalui Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya.

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya Nur Abadi, menjelaskan insentif yang diberikan merupakan hibah dari Pemkot Yogya. "Jumlahnya sudah bertambah dibanding tahun lalu," katanya di sela penyaluran secara simbolis, Selasa (21/9).

Menurutnya, setiap ustadz dan ustadzah akan menerima insentif sebesar Rp 1 juta. Setiap penerima harus memenuhi syarat yaitu minimal sudah mengajar selama dua tahun. Namun demikian jika dibanding jumlah pengajar di pondok pesantren, madrasah dan TPA di Kota Yogya, penerima insentif masih sangat sedikit. Hal ini karena total ada

sekitar 3.000 pengajar.

Oleh karena itu, imbuahnya, penerima program insentif selalu berganti setiap tahun.

Harapannya seluruh ustadz dan ustadzah bisa menerima insentif tersebut secara bergiliran. (Dhi)-f

P E N G U M U M A N (Tentang Sertipikat Hilang)					
No : 11222/Peng-33.01.HP.03.02/IX/2021					
Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:					
No	a. Nama Pemohon b. Alamat	a. Jenis Hak b. No. Hak c. Luas	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah a. Desa / Kel. b. Kecamatan
1	a. SULASTRI WAKAT b. Jl. Slamet Riyadi RT.010 RW.005 Kelurahan Tambakreja Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 1247 c. 109 m2	SULASTRI	07/04/1995	a. Cilacap b. Cilacap c. Selatan
2	a. PAJARWATI b. Jl. Kendeng RT.001 RW.014 Kelurahan Sidangjara Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 861 c. 150 m2	NURWAHYUDI	23/09/1986	a. Kesiugihan b. Kesiugihan
3	a. SUKENDI b. RT.004 RW.007 Desa Bantarpanjang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 874 c. 1880 m2	KENDI	08/12/1998	a. Bantarpanjang b. Cimanggu
4	a. DWI RUMIYATUNI b. Jl. Pejuang RT.003 RW.004 Kelurahan Karangtulan Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 2334 c. 618 m2	DWI RUMATUN	21/04/1999	a. Doran b. Cilacap c. Tengah
5	a. SUPRIYADI GRIMPONO b. RT.005 RW.004 Desa Karangayur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 91 c. 120 m2	1 EKA FEBRUAR HANANTO 2 TRIANA SUSANTY 3 RINO SETIAWAN	31/03/2001	a. Tegalsari b. Sidareja
6	a. SUPARTINI b. Jl. Landak No.120 RT.02 RW.03 Kelurahan Mertasinga Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 442 c. 778 m2	WIRYODIHARJO alias SUJAN	18/05/1991	a. Mertasinga b. Cilacap Utara
7	a. MUSTAMUDIN MASIRUN b. Dusun Cipari RT.004 RW.003 Desa Bumireja Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 1644 c. 262 m2	MUSTAMUDIN MASIRUN	30/06/2010	a. Bumireja b. Kedungreja
8	a. SUNARTI b. Jl. Bakung RT.004 RW.006 Kelurahan Sidakaya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 1644 c. 100 m2	SUNARTI NASEM	21/05/1997	a. Cilacap b. Cilacap c. Selatan
Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.					
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Cilacap Ttd KARSONO, A.Ptuh.S.H., M.Si NIP. 19681028 198903 1 004					



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

Pertanian Perkotaan Harus Sinergikan Pariwisata

YOGYA (KR) - Kendati Kota Yogya tidak memiliki lahan pertanian yang cukup luas namun sektor tersebut memiliki peluang di masa pandemi. Terutama jika pertanian perkotaan disinergikan dengan pariwisata. Sehingga bukan mengedepankan aspek kuantitas melainkan kualitas.

Anggota Fraksi Partai NasDem DPRD Kota Yogya Oleg Yohan, mengungkapkan pada masa pandemi ini pertanian menjadi destinasi wisata bagi masyarakat sekitar. "Di samping bisa mendukung rasa gotong royong di antara pelaku pertanian perkotaan, hasilnya juga bisa dimanfaatkan untuk membantu warga yang tengah menjalani isolasi mandiri," tandasnya.

Wakil Ketua Komisi B ini menilai, pertanian Kota Yogya memiliki spesifikasi khusus. Ketahanan pangan tidak bisa dengan mengejar produksi besar karena lahan yang terbatas. Sehingga arah kebijakannya lebih pada untuk menjamin ketersediaan pangan dengan melibatkan beberapa OPD terkait. Terutama yang tugas dan fungsinya dalam hal ketersediaan dan distribusi pangan serta keamanan mutu pangan. "Kota ini kan pusat perdagangan, pastilah

OLEG YOHAN Fraksi Partai NasDem



KR-Istimewa

ketersediaan pangan tergantung dari daerah penyangga di sekitar kota," imbuhnya.

Oleh karena itu, dalam berbagai kesempatan Oleg berupaya memberikan edukasi ke masyarakat. Salah satunya belum lama ini dengan menjadi narasumber utama selaku pemerhati pertanian perkotaan dalam diskusi yang digelar

oleh salah satu LSM Belanda yakni Hivos melalui project Switch Asia Local Harvest yang didanai Uni Eropa. Dalam ajang tersebut dirinya menjabarkan potensi pertanian yang berorientasi pariwisata dan keindahan.

Oleg mencontohkan, daerah lain membudidayakan tanaman cabai namun tujuannya ialah hasil buahnya. Sedangkan Kota Yogya bisa dijual pohonnya sekaligus buahnya. Begitu juga dengan budidaya tanaman pisang yang orientasinya pada keindahan untuk tujuan hiasan.

"Itu memiliki nilai lebih yang harganya bisa jauh lebih unggul dan kompetitif karena sifatnya hobi," tandasnya.

Tidak hanya itu, lima rute gowes wisata kampung yang ditawarkan Pemkot Yogya, pitstopnya harus melalui pertanian perkotaan. Lima rute tersebut ialah Dinas Pariwisata Kotabaru hingga Bendung Lepen, dari Pasar Klithikan hingga Pasar Ngasem, dari depan McD Jalan Jenderal Sudirman hingga Museum Diponegoro, dari Museum TNI hingga Makam Wijaya Brata, dan terakhir dari Taman Pintar Senopati hingga Taman Pintar II di Jalan Tegalturi. (Dhi)-f